

Kirab Bendera si Sarto di Halaman Rumah

ADEGAN I

Seorang bocah laki-laki bisu berdiri di bawah tiang bendera. Ia memegangi talinya sambil menaikkan bendera merah putih yang sudah sobek-sobek. Ia tarik pelan sambil menyanyikan lagu “Indonesia Raya”.

Dalam nyanyian yang hikmat, seorang lelaki dewasa berteriak memanggil bocah yang sedang khusuk bernyanyi. Lelaki yang memanggil itu adalah Sartib, ayah dari si bocah bisu itu.

Sartib : Sarto!

Sarto : (sedang khusuk bernyanyi)

Sartib : Sarto! Bapak minta mantuan!

Sarto : (terus menarik tali, menaikkan benderah merah putih)

Sartib : Sarto, sedang apa kamu?

Sarto : (terus saja ia pandangi benderanya yang sudah naik di atas setengah tiang)

Sartib : (lebih keras suaranya) Kenapa kamu tidak mengindahkan panggilan bapakmu sama sekali, apa kamu sudah budek?

Sarto : (tetap hikmat menyanyikan lagu Indonesia Raya)

Sartib keluar dari rumah, melihat apa yang sedang dilakukan anaknya. Ia menggeleng-gelengkan kepala, lalu berusaha bersabar menunggu anaknya menyelesaikan bait terakhir lagu “Indonesia Raya”.

Usai menyanyikan lagu Indonesia Raya, Sarto kemudian berlagak seperti komandan upacara untuk menghadap dan hormat pada ayahnya yang ia perlakukan sebagai Instruktur Upacara.

Sartib : Sarto, sarto ya sudah bubarkan!

Sarto : (menggelengkan kepala)

Sartib : Sarto, komandan upacara, bubarkan, upacara telah selesai!

Sarto : (menggelengkan kepala)

Sartib : Upacara hari ini sudah bisa dibubarkan, tidak ada amanat dari instruktur upacara. Ayo bubarkan!

Sarto : (menggelengkan kepala)

Sarto berlarian masuk rumah dan keluar dengan membawa sobekan kardus, ia berjalan tegap seakan membawa map yang berisi teks Proklamasi.

Sartib : Apa yang harus bapakmu lakukan, Sarto?

Sarto : (mengerakkan tangannya untuk meminta membaca teks Proklamasi dengan mengangkat tangannya seakan menerangkan “merdeka”)

Sartib : Sarto, semuanya kita anggap ‘pre-memori’ ya

Sarto : (terus memaksa untuk membacakan teks Proklamasi dengan mengangkat tangannya “Merdeka”)

Sartib : Ya, pembacaan Proklamasi pre-memori. Ini kan masih latihan. 17 Agustus kan masih beberapa hari lagi.

Sarto : (mengangkat tangannya berulangkali)

Sartib : Ya, nanti anakku, kalau tanggal 17 Agustus kita akan mengadakan upacara di halaman rumah ini. Kita akan mengundang semua teman-temanmu, paman, bibi, semua sanak kita, dan tidak lupa para tetangga.

Sarto : (terus memaksa bapaknya untuk membacakan teks Proklamasi)

Sartib : (Dengan suara membujuk) Anakku Sarto, upacara kemerdekaan itu harus dilaksanakan dengan banyak orang, tidak cukup hanya berdua. Ada komandan upacara, ada pengibar bendera, ada pembina upacara, ada pembaca teks Proklamasi. Ada pembaca do'a dan puluhan peserta upacara. Kalau upacara itu hanya kita lakukan berdua, akan ditertawakan oleh orang-orang yang lalu lalang di depan rumah kita. Mereka menganggap kita gila anakku, kamu Sarto dan bapakmu ini akan jadi omongan orang, bahwa anak dan bapaknya sama-sama gilanya.

Lagu Indonesia Raya mengalun.

Sarto mulai murung. Ia berjalan meninggalkan bapaknya. Ia sangat kecewa dengan perlakuan bapaknya yang tidak mau di ajak upacara.

Sartib : Sarto, kamu mau kemana? Jangan pergi, bapak masih butuh bantuanmu. Sarto, belikan bapak rokok, ada kembaliannya buat kamu.

Sarto langsung bergegas memenuhi panggilan bapaknya. Ia sangat girang.

Sartib : Ini uangnya, buat belikan rokok dua batang, sisanya buat kamu. (tersenyum merasa senang) Ya gitu, kamu harus riang. Besok kalau 17 Agustus kita akan adakan upacara di depan rumah . Bendera putihnya tidak sobek seperti milik kamu itu, kalau bapak punya uang kita ganti dengan yang baru. (bersemangat) Bendera si Sarto akan berkibar di halaman rumah.

Sarto bergegas pergi, ia berlari sambil menyanyikan bait terakhir lagu Indonesia Raya berulang-ulang.

KERJAKAN TUGAS BERIKUT DI BUKU BHS. INDONESIA MASING-MASING.

- 1. BACALAH TEKS DRAMA DI ATAS DENGAN SEKSAMA**
- 2. TENTUKAN UNSUR INSTRISIK DI BAWAHINI;**
 - A. SEBUTKAN DAN JELASKAN TOKOH DAN PENOKOHAN DARI TEKS DI ATAS!**
 - B. JELASKAN LATAR YANG TERKANDUNG DALAM TEKS DI ATAS!**
 - C. JELASKAN AMANAT YANG TERKANDUNG DALAM TEKS DI ATAS!**
- 3. TULISKAN PROLOG DAN EPILOG DARI TEKS DRAMA DI ATAS!**